



SISWA INKLUSI KELUHKAN BANYAKNYA TEKS SOAL Mencurigikan, Tetap Harus Ditindak Tegas

YOGYA(KR) - Wakil walikota Haryadi Suyuti meminta para pengawas untuk tidak *over* saat mengawasi Unas SMP. Meski demikian, jika ada siswa yang kira-kira berbuat kecurangan, harus dilakukan tindakan tegas.

"Seperti pengalaman saat Unas SMA, masih ada pengawas yang *wira-wiri*, ini kadang mengganggu siswa. Jangan sampai keberadaan pengawas malah membuat konsentrasi siswa buyar. Namun kalau ada yang mencurigikan, pengawas tetap harus melakukan tindakan tegas, karena ia adalah 'penguasa' ruangan," pesan Wali walikota bersama Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Syamsury, saat melakukan peninjauan pelaksanaan Unas SMP di beberapa sekolah, antara lain MTsN 2 dan SMPN 9 Yogya Senin (27/4). Syamsury mengatakan, tugas pengawas memang cukup berat, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Mengenai adanya kebingungan guru mapel bersangkutan yang harus pulang, saat pelajaran tersebut diujikan, Syamsury mengatakan pihaknya menerima masukan dari berbagai pihak yang menilai hal tersebut kurang efektif. "Ini akan kami usulkan untuk pelaksanaan Unas ke depan. Biarlah para guru mapel bersangkutan tetap datang, kan juga tidak akan menimbulkan masalah. Apalagi mereka adalah PNS, sehingga se-

harusnya tetap masuk ke sekolah," paparnya.

Syamsury mengatakan Dinas Pendidikan terus melakukan pemantauan secara keliling ke 5 sub rayon di kota setiap malam. "Ini juga sebagai langkah antisipasi agar tidak ada hal-hal yang tak diinginkan terjadi," ucapnya.

Kepala SMP 1 Piyungan Dra Denok Widarti SPd yang didampingi Wakasek Mugiyanto SPd menyatakan, meski sempat ditemukan adalah lembar soal yang kurang untuk Mapel Bahasa Indonesia. Tapi pelaksanaan Unas berjalan hari pertama cukup kondusif dan lancar, karena langsung bisa diatasi dengan soal cadangan. Sementara untuk pengamanan soal, sekolah sengaja mengasakan piket selama 24 jam dengan melibatkan panitia dan aparat keamanan.

"Jumlah peserta Unas di Subrayon 15 ada 226 siswa reguler dan 6 peserta dari SMP terbuka. Terus terang sebagai pusat sub rayon tanggungjawab kami cukup berat karena harus mengamankan soal selama 24 jam. Untungnya, panitia dan *stakeholder* terkait proaktif, sehingga semua persoalan bisa kami atasi," terangnya.



KR - FRANZ BUDISUKARNANTO

Suasana Unas di MTs Inklusi Yaketunis Yogyakarta.



KR - EFFY WIDJONO PUTRO

Arinda siswa 'low vision' mendekatkan soal ujian ke matanya saat mengikuti Unas di MTs Yaketunis Yogya.

Kondusif

Komentar serupa diungkapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY Prof Suwarsih Madya PhD di sela-sela pantauan Unas di SMP 1 Piyungan,

SMP Eka Kapti Gunungkidul dan SMPN 1 Karangmojo. Menurutnya, pelaksanaan Unas di sejumlah wilayah di DIY berjalan cukup kondusif dan lancar. Hal itu bisa dilihat dari tidak adanya indikasi ke-

Dih

3. Sekretaris Daerah

curangan dan panitia yang melaksanakan tanggung-jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi). "Mudah-mudahan kondisi ini bisa dipertahankan sampai Unas hari terakhir,"ujarnya.

Terpisah Kepala MTs Inklusi Yaketunis Agus Suryanto SAg MPdI menyatakan, untuk pertama kalinya MTs Inklusi Yaketunis Yogyakarta menyelenggarakan Unas sendiri dengan administrasinya mandiri. Jumlah siswa yang mengikuti ada 7 anak cukup dengan 2 orang pengawas dan hanya 1 ruangan, seorang di antaranya penderita *low vision*. MTs Inklusi Yaketunis masuk dalam Rayon 5 yang ketuanya SMPN 9 Yogyakarta.

"Ada tambahan waktu 30 menit karena membaca huruf Braille cukup lama," kata Agus Suryanto. Oleh karena itu, ketika waktu semakin mendekati habis, soal lalu didiktekan oleh pendamping. Bukan hanya membacanya yang lama, menulis huruf Braille juga lama.

Seperti peserta Unas yang lain, hari pertama materi ujian Bahasa Indonesia. Beberapa siswa seperti Endang Setiawati dan Rusdian Trias Ristriantari mengaku materi ujian hari pertama yang membuat terasa sulit karena banyak teks-nya. Bukan materi soalnya. Mereka tetap optimis jawaban mereka banyak yang betul. (Ret/Ria/War)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005